

2021

Laporan Tahunan



Enhancing
Competitiveness
**TO ACCELERATE
GROWTH**



Enhancing Competitiveness **TO ACCELERATE GROWTH**

Meskipun dihadapkan pada tantangan bisnis yang tinggi dalam dua tahun terakhir, PT Prima Wiguna Parama dalam hal ini tetap mampu mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan peluang secara optimal. Perseroan tetap berkomitmen pada upaya-upaya peningkatan daya saing usaha dengan memastikan terselenggaranya kegiatan operasional yang berkualitas, menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif dan penyediaan layanan unggul di samping juga terus menggali peluang kontrak baru dengan pelanggan di luar Grup ABM. Seiring dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi, Perseroan meyakini kompetensi yang dimilikinya akan dengan sendirinya turut meningkatkan keunggulan komparatif grup ABM secara umum dan memperkuat mata rantai energi Grup ABM sehingga Grup ABM dapat mengoptimalkan peluang di masa depan.

Daftar Isi

Tema	
Daftar Isi	1

01 Klas Kinerja 2021

Ikhtisar Kinerja Keuangan	3
Ikhtisar Kinerja Operasional	4
Sertifikasi	5

02 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	7
Laporan Direksi	10
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	13

03 Profil Perusahaan

Riwayat Singkat Perseroan	15
Kegiatan Usaha	16
Visi, Misi, Nilai Inti dan Sifat Kepemimpinan	17
Struktur Organisasi	19
Profil Dewan Komisaris	20
Profil Direksi	21
Sumber Daya Manusia	22
Wilayah Operasional	24
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura	24
Komposisi Pemegang Saham	25

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Ekonomi	27
Tinjauan Industri	27
Tinjauan Operasional	28
Tinjauan Keuangan	30
Rasio Keuangan	34
Rasio Profitabilitas	34
Kemampuan Membayar Utang	34
Kolektibilitas Piutang	35
Investasi Barang Modal	35
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	35
Prospek Usaha	36
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi	36
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	36
Perubahan Kebijakan Akuntansi	37

05 Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham	39
Dewan Komisaris	41
Direksi	43
Komite Audit	45
Komite <i>Investment Divestment Policy and Procedure</i> (IDPP)	49
Audit Internal	50
Sistem Pengendalian Internal	51
Sistem Manajemen Risiko	52
Kebijakan Anti Korupsi	53
Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi	54
Sistem Pelaporan Pelanggaran	54

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup	57
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	59
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	62
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan	63



BAB 01

KILAS

KINERJA 2021



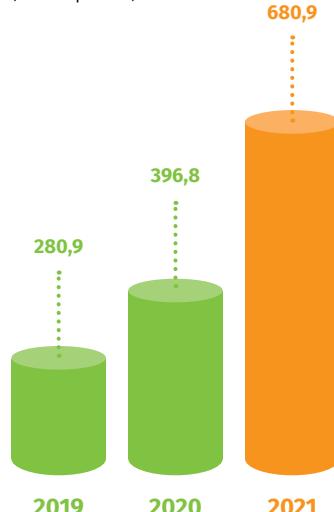
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Keterangan	2021	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Rp miliar)			
Aset Lancar	668,05	380,3	262,3
Aset Tidak Lancar	12,8	14,2	18,6
Total Aset	680,9	394,5	280,9
Liabilitas Jangka Pendek	432,5	255,4	211,2
Liabilitas Jangka Panjang	1,6	1,6	1,3
Total Liabilitas	434,1	257,0	212,5
Ekuitas	246,8	139,8	69,3
Laporan Laba Rugi (dalam Rp miliar)			
Penjualan	2.004,8	1.229,8	1.049,5
Laba Bruto	218,9	186,9	99,1
Laba Usaha	184,8	164,6	84,5
Laba Bersih Tahun Berjalan	147,1	130,8	63,3
Rasio Keuangan			
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset	21,6%	33,0%	22,5%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	59,5%	93,5%	91,4%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan	7,3%	10,6%	6,0%
Rasio Lancar	1,55 x	1,5 x	1,2 x
Rasio Cepat	1,53 x	1,5 x	1,2 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,48 x	1,8 x	3,1 x
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,63 x	0,6 x	0,8 x

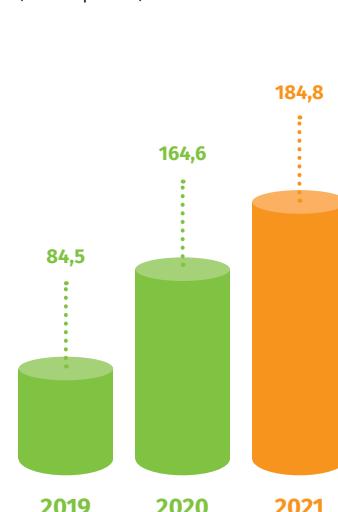
Penjualan
(dalam Rp miliar)



Total Aset
(dalam Rp miliar)



Laba Usaha
(dalam Rp miliar)



Ikhtisar Kinerja Operasional

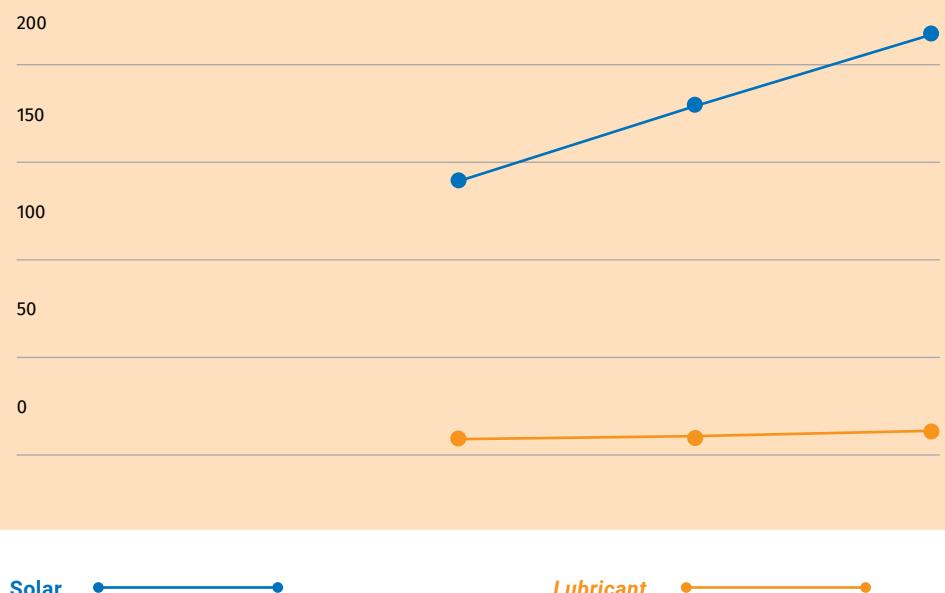
SEGMENT PENJUALAN PRODUK (dalam jutaan liter)

	2019	2020	2021
 SOLAR	115,6	175,7	218,7

 LUBRICANT	2,6	2,3	2,75
--	-----	-----	------

Grafik Segmen Penjualan Produk

(dalam jutaan liter)



Sertifikasi


Jenis Sertifikasi:

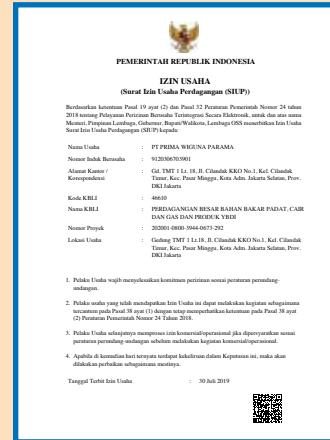
Sertifikasi Izin Usaha: Niaga Umum Bahan Bakar Minyak

Badan Penerbit:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Masa Berlaku:

19 November 2019 - 11 November 2029


Jenis Sertifikasi:

Surat Izin Usaha Perdagangan

Badan Penerbit:

Pemerintah Republik Indonesia

Masa Berlaku:

Sejak 30 Juli 2019


Jenis Sertifikasi:

Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT Mifa Bersaudara, Meulaboh Aceh Barat

Badan Penerbit:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Masa Berlaku:

27 Januari 2020 - 14 Agustus 2023


Jenis Sertifikasi:

Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT TIA, Sebamban Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

Badan Penerbit:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Masa Berlaku:

25 Maret 2019 - 12 Februari 2023

BAB 02

LAPORAN MANAJEMEN



Laporan Dewan Komisaris

ADRIAN ERLANGGA

Komisaris

“
**LANGKAH-LANGKAH
STRATEGIS YANG
DITETAPKAN TELAH
DILAKUKAN
DENGAN BAIK
OLEH DIREKSI DAN
SELURUH UNSUR
PERSEROAN.**
 ”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
 Dewan Komisaris mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas pencapaian kinerja PT Prima Wiguna Parama (“Perseroan”) yang menggembirakan dalam situasi ekonomi dan bisnis yang belum menentu. Pandemi Covid-19 yang belum usai, namun adaptasi kondisi normal baru menjadi pemicu mulai pulihnya aktivitas usaha dan mendorong kinerja Perseroan pada tingkat yang lebih baik di tahun 2021. Izinkan kami mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021.

Pandangan Umum

Tahun 2021 diwarnai dengan menguatkan penyebaran varian delta dari virus Covid-19, dimana Indonesia menjadi salah satu negara dengan korban tertinggi. Namun demikian inisiatif vaksinasi yang terus meluas mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan bisnis. Industri dasar mulai tumbuh dengan stabilnya harga komoditas energi, bahkan peningkatan signifikan terjadi pada meningkatnya harga batu bara. Kondisi yang baik ini diharapkan menjadi pertumbuhan sektor-sektor industri lain, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Hasilnya sudah terlihat sejak triwulan kedua tahun 2021, dengan mulai tumbuhnya Produk Domestik Bruto (PDB) secara tahunan sebesar 7,07%. Pada akhir tahun 2021, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 3,69% dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Pemerintah juga berhasil menjaga stabilitas inflasi yaitu 1,68% pada tahun 2020 dan 1,87% pada tahun 2021, serta nilai tukar Rupiah, yaitu Rp14.105 per AS\$ pada akhir tahun 2020 menjadi Rp14.269 per AS\$ per 31 Desember 2021.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Mulai bergeraknya kegiatan usaha pada sektor industri dasar, khususnya pertambangan, telah menjadi pintu masuk bagi tumbuhnya kinerja Perseroan pada tahun 2021. Langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi dan seluruh unsur Perseroan. Sebagai bagian dari Grup ABM, Perseroan menjadi bagian dari sinergi internal kelompok usaha dan turut mendorong peningkatan kinerja

keuangan dan operasional Perseroan. Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang relatif stabil juga membantu manajemen dalam mengelola tingkat biaya yang lebih baik dan memberi kontribusi pada pertumbuhan usaha dan profitabilitas pada tahun 2021.

Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan tahun 2021 sebesar 63%, dengan laba tahun berjalan 13%. Pertumbuhan usaha ini berdampak baik pada kinerja keuangan dengan terjadi peningkatan aset sebesar 85%, yang diikuti posisi ekuitas sebesar 81% pada tahun 2021. Demikian pula posisi arus kas Perseroan terus membaik dengan mencatat peningkatan arus kas bersih pada tahun 2021 sebesar 485% dibandingkan tahun 2020.

Direksi telah berhasil meletakkan fundamental penting dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Inisiatif strategis yang dilaksanakan pada tahun 2021 meliputi pengembangan kemitraan strategis dengan pemasok bahan bakar, seperti Pertamina, AKR, dan Exxon, menambah portofolio *relationship* dengan produsen bahan bakar dan *lubricants*, dan mengoptimalkan teknologi informasi. Hal ini merupakan bagian yang tidak terlepaskan dari rencana strategis Grup ABM yaitu ABM Vision 2025, dan atas pencapaian operasional dan keuangan ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya terbaik Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan industri dasar yang terjadi pada tahun 2021 diperkirakan akan diikuti oleh sektor-sektor lain pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan target pertumbuhan ekonomi 2022 yang ditetapkan Pemerintah akan mencapai 5,2%. Stabilitas ekonomi juga diharapkan lebih baik dengan target inflasi 3,0% dan asumsi nilai tukar Rp14.350 per AS\$. Sementara dari sisi stabilitas harga minyak bumi, diharapkan

tercapainya stabilitas *Indonesia Crude Price*, serta *lifting* minyak mentah yang lebih baik.

Namun konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina berdampak secara global dan dapat mengganggu proses pemulihan yang sedang berlangsung. Belum lagi masalah kesehatan yang muncul akibat pandemi masih mewarnai dunia usaha tahun 2022, dan perlu dukungan semua pihak agar perluasan vaksinasi dan pemeliharaan kesehatan berjalan secara berkelanjutan.

Rencana strategis Perseroan untuk tahun 2022 telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dan menjadi inisiatif yang paling realistik di tengah situasi yang masih penuh ketidakpastian. Aspek risiko juga telah menjadi pertimbangan Dewan Komisaris, dimana seluruh risiko inheren telah masuk dalam pertimbangan penyusunan rencana bisnis. Hal ini menjadi penting agar setiap faktor risiko yang melekat pada aktivitas usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dengan kombinasi tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan yang utuh dapat mencegah aspek negatif yang mungkin dihadapi Perseroan pada tahun 2022.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris pada tahun 2021 melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara kolegial. Salah satu titik penting pelaksanaannya adalah dengan melakukan penilaian atas kinerja Direksi, yang dilakukan melalui beberapa pendekatan. Tolok ukur utama tentunya terlihat pada kinerja yang tercatat pada laporan keuangan.

Secara tata kelola Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi. Melalui Rapat Dewan Komisaris, yang berlangsung sebanyak 12 (dua belas)

kali pada tahun 2021, kami memperoleh masukan dan rekomendasi atas temuan Komite Audit. Kemudian dalam Rapat Gabungan dengan Direksi, yang berlangsung sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan menerbitkan saran, nasihat, dan rekomendasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan kepada Direksi.

Tata kelola secara umum telah berjalan baik dan terus ditingkatkan implementasinya pada tahun 2021. Fungsi komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan kinerja Perseroan dengan baik. Demikian pula fungsi komite lainnya telah berjalan secara tepat dan taat atas sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Peran Komite di bawah Dewan Komisaris sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan tugas kami, sekaligus memperkuat pelaksanaan tata kelola yang baik. Komite Audit menelaah laporan keuangan Perseroan, sekaligus

bekerja sama dengan Unit Audit Internal untuk menindaklanjuti temuan yang diperoleh. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya pada tahun 2020, memberikan rekomendasi bagi perkuatan konsolidasi usaha yang berjalan.

Dalam memperkuat struktur Perseroan, pemegang saham menjaga tim manajemen dan pengawas pada tingkat kinerja terbaik. Untuk itu pada tahun 2021 tidak terjadi perubahan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2021. Selain itu izinkan kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perusahaan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

Atas nama Dewan Komisaris,
PT Prima Wiguna Parama

Adrian Erlangga
Komisaris

Laporan Direksi

HARIS MUSTARTO

Direktur



PENCAPAIAN
PENJUALAN
PERSEROAN
PADA TAHUN 2021
MENDORONG
PERTUMBUHAN
PENDAPATAN
SEBESAR 63%
PADA TAHUN 2021
DIBANDINGKAN
TAHUN 2020.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

PT Prima Wiguna Parama (“Perseroan”) telah melalui tahun 2021 dengan konsistensi pada strategi pengembangan bisnis yang telah direncanakan. Pencapaian ini tidak lepas dari berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, dan Direksi mengucapkan syukur atas hal-hal baik yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021. Mewakili Direksi, kami mohon izin untuk menyampaikan laporan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, termasuk kendala dan peluang yang dimiliki. Kami juga melaporkan bagaimana pencapaian tata kelola usaha yang baik (GCG) dalam menjaga Perseroan dari tekanan eksternal yang lebih besar dan tidak dikontrol oleh manajemen.

Tinjauan Umum

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung tidak membuat perekonomian dunia tahun 2021 terus menghadapi tekanan. Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2022 mencatat pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 5,5%. Demikian pula secara domestik perekonomian nasional pada tahun 2021 tumbuh lebih baik dengan pertumbuhan tahunan sebesar 3,69% dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Permintaan masyarakat sudah mulai tumbuh seiring dengan membaiknya kinerja industri dasar seperti pertanian dan pertambangan.

Tumbuhnya industri dasar ini secara umum akan menjadi pemicu bergeraknya sektor-sektor usaha lain pada tahun 2022. Namun masih perlu upaya meningkatkan permintaan masyarakat mengingat masih rendahnya tingkat inflasi yaitu 1,68% pada tahun 2020 dan 1,87% pada tahun 2021, serta nilai tukar Rupiah, yaitu Rp14.105 per AS\$ pada akhir tahun 2020 menjadi Rp14.269 per AS\$ per 31 Desember 2021. Stabilitas diperlukan sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berdasarkan aktivitas produksi, bukan semata-mata dari peningkatan konsumsi masyarakat.

Tinjauan Operasional

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif strategis untuk menjaga pertumbuhan usaha. Perseroan melanjutkan

pengembangan kemitraan strategis dengan pemasok bahan bakar, seperti Pertamina, AKR, dan Exxon, seraya menambah portofolio *relationship* dengan produsen bahan bakar dan *lubricants*. Inisiatif strategis ketiga meliputi optimalisasi teknologi informasi dalam mendukung aktivitas operasional, dalam kaitannya menjaga tingkat kesehatan di masa pandemi sekaligus meningkatkan efisiensi.

Perseroan sebagai penyedia utama bahan bakar minyak (BBM) dan *lubricants* bagi Grup ABM mengalami pertumbuhan usaha yang baik pada tahun 2021. Hal ini terlihat dari peningkatan penjualan BBM sebesar 24,5% dan *lubricants* sebesar 19,6%.

Pencapaian penjualan Perseroan pada tahun 2021 mendorong pertumbuhan pendapatan sebesar 63% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Namun peningkatan harga bahan bakar solar pada beberapa bulan di tahun 2021 membuat beban pokok pendapatan turut meningkat hingga 71%. Upaya keras Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas dengan peningkatan laba kotor sebesar 19% dibandingkan tahun 2020, demikian pula laba bersih meningkat pada tahun 2021 sebesar 17% dibandingkan tahun 2020.

Struktur keuangan Perseroan juga bertumbuh lebih baik dengan peningkatan total aset pada tahun 2021 sebesar 85% menjadi Rp296,83 miliar dibandingkan tahun 2020. Hal ini tidak lepas dari peningkatan aset lancar sebesar 90% pada tahun 2021 yang utamanya disebabkan pertumbuhan piutang CK sebesar Rp44 miliar dan TIA sebesar Rp25 miliar. Namun aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 31% pada tahun 2021 yang dipicu depresiasi aset tetap sebesar Rp172 juta.

Peningkatan aktivitas bisnis membuat utang lancar Perseroan meningkat sebesar 87%, sebagai akibat peningkatan pembelian dari PT Pertamina (Persero), sejak September 2021 transaksi pada PT Pertamina

(Persero) dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga, sebesar Rp42 miliar dan pada PT AKR Corporindo sebesar Rp26 miliar. Peningkatan kinerja operasional juga membuat laba ditahan Perseroan mengalami peningkatan, dan mendorong peningkatan ekuitas Perseroan sebesar 81% pada tahun 2021 menjadi Rp139,82 miliar dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020.

Rencana Bisnis 2022

Perekonomian dunia diperkirakan terus membaik sejalan dengan semakin adaptifnya dunia usaha atas situasi *new normal* di tengah pandemi Covid-19. Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,1% pada tahun 2022. Pemerintah Indonesia memperkirakan target pertumbuhan ekonomi 2022 akan mencapai 5,2% target inflasi 3,0% dan asumsi nilai tukar Rp14.350 per AS\$. Kegiatan usaha yang terus bergerak maju akan menjadi kesempatan Perseroan untuk turut menikmati pertumbuhan usaha dengan usaha maksimal dan inisiatif strategis yang kuat dan terukur.

Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina berdampak secara global dan dapat mengganggu proses pemulihan yang sedang berlangsung. Pandemi yang belum usai masih menjadi disrupti pada tahun 2022, dan pemerintah secara konsisten memastikan penanggulangan masalah kesehatan berjalan seiring dengan pemulihan ekonomi. Perseroan berkeyakinan strategi penambahan pelanggan baru, khususnya di luar kelompok usaha ABM, akan mendorong pertumbuhan usaha mencapai 10% pada tahun 2022 dengan pertumbuhan laba sebesar 15%.

Tata Kelola Usaha

Direksi memandang tata kelola merupakan wujud tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Penerapannya dari waktu ke waktu semakin baik sesuai dengan rekomendasi praktik terbaik yang tersedia. Hal ini sejalan dengan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai warga usaha yang baik.

Seluruh unsur tata kelola telah berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Unit Audit Internal telah menjaga kepatuhan dan manajemen risiko secara tepat. Fungsi ini bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan seluruh temuan audit ditindaklanjuti dan mengurangi dampak buruk bagi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan terus menambah kemampuan, pengetahuan, dan sikap dalam melaksanakan tata kelola untuk terus lebih baik. Diharapkan setiap elemen dalam Perseroan, mulai dari manajemen hingga seluruh karyawan dapat terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara tepat. Sementara dari sisi pengelolaan perusahaan, pemegang saham memberikan kepercayaan yang besar kepada kami dengan tidak adanya perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan *regulator* atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Atas nama Direksi,
PT Prima Wiguna Parama

Haris Mustarto
Direktur

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PRIMA WIGUNA PARAMA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Wiguna Parama tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS

DIREKSI

Adrian Erlangga
Komisaris

Haris Mustarto
Direktur

BAB 03

PROFIL PERUSAHAAN



PT PRIMA WIGUNA PARAMA (“PWP”) BERDIRI PADA TANGGAL 20 JUNI 2011. PERSEROAN SEJAK TAHUN 2017 MENJADI BAGIAN DARI GRUP PT ABM INVESTAMA TBK (“ABM”). PERSEROAN SAAT INI BERGERAK DI BIDANG USAHA PENGADAAN BAHAN BAKAR DAN *LUBRICANT*, DENGAN KEGIATAN OPERASI YANG TERSEBAR DI AREA SUMATRA DAN KALIMANTAN.

Riwayat Singkat Perseroan

2011

PT Prima Wiguna Parama (“PWP”) didirikan oleh PT Sanggar Sarana Baja, bagian dari Grup ABM, berdasarkan Akta Notaris No. 31, di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2011.

2017

- ABM mengakuisisi PWP.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tahun yang sama memberikan Izin Usaha Niaga Umum (INU) kepada PWP untuk melakukan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia.
- PWP beroperasi penuh pada Juni 2017.

2018

PWP menambah segmen pasar baru yaitu *lubricant*.

2019

- PWP memperoleh perpanjangan INU dengan jangka waktu 10 tahun.
- PWP memperoleh izin operasi tangki timbun di Meulaboh, Nanggroe Aceh Darussalam.

2020

PWP memperoleh izin operasi tangki timbun di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

2021

PWP menambah *Supply Fuel B30* dan *Lubricant* ke *New Project* di BIB-Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.



Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, PWP melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, yang meliputi:

1. Perdagangan bahan bakar minyak berjenis solar, yang didistribusikan kepada Entitas Anak ABM dan perusahaan lain, antara lain PT Malindo Mandiri Makmur, dan Sinar Mas Group; dan
2. Lubricant yang didistribusikan khusus untuk Entitas Anak ABM.

Produk dan Jasa

Jenis

SOLAR

LUBRICANT

Spesifikasi

Biodiesel

Engine dan Non-Engine Oil

B30
Kandungan sulfur maksimal 0,2 ppm

API Service CI ke Atas

Standar

Peraturan Dirjen MIGAS No. 0234.K/10/
DJMS/2019 tentang Standar Baku
(Spesifikasi) Bahan Bakar Jenis Solar
Campuran Biodiesel 30% (B30)
yang Dipasarkan di Dalam Negeri

*Original Equipment Material (OEM) dari
Caterpillar*

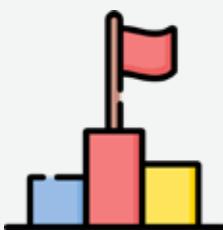


Visi, Misi, Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan



VISI

TO BE THE PREFERRED STRATEGIC SOURCING COMPANY IN PRIMARY ENERGY SERVICES.



MISI

- *To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.*
- *To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.*
- *To provide value added solutions that will optimize customer satisfaction.*
- *To actively engage within communities as good corporate citizen.*

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala menelaah Visi dan Misi Perseroan. Hingga 31 Desember 2021 Dewan Komisaris dan Direksi memandang Visi dan Misi masih relevan dengan tujuan PWP saat ini.



NILAI INTI

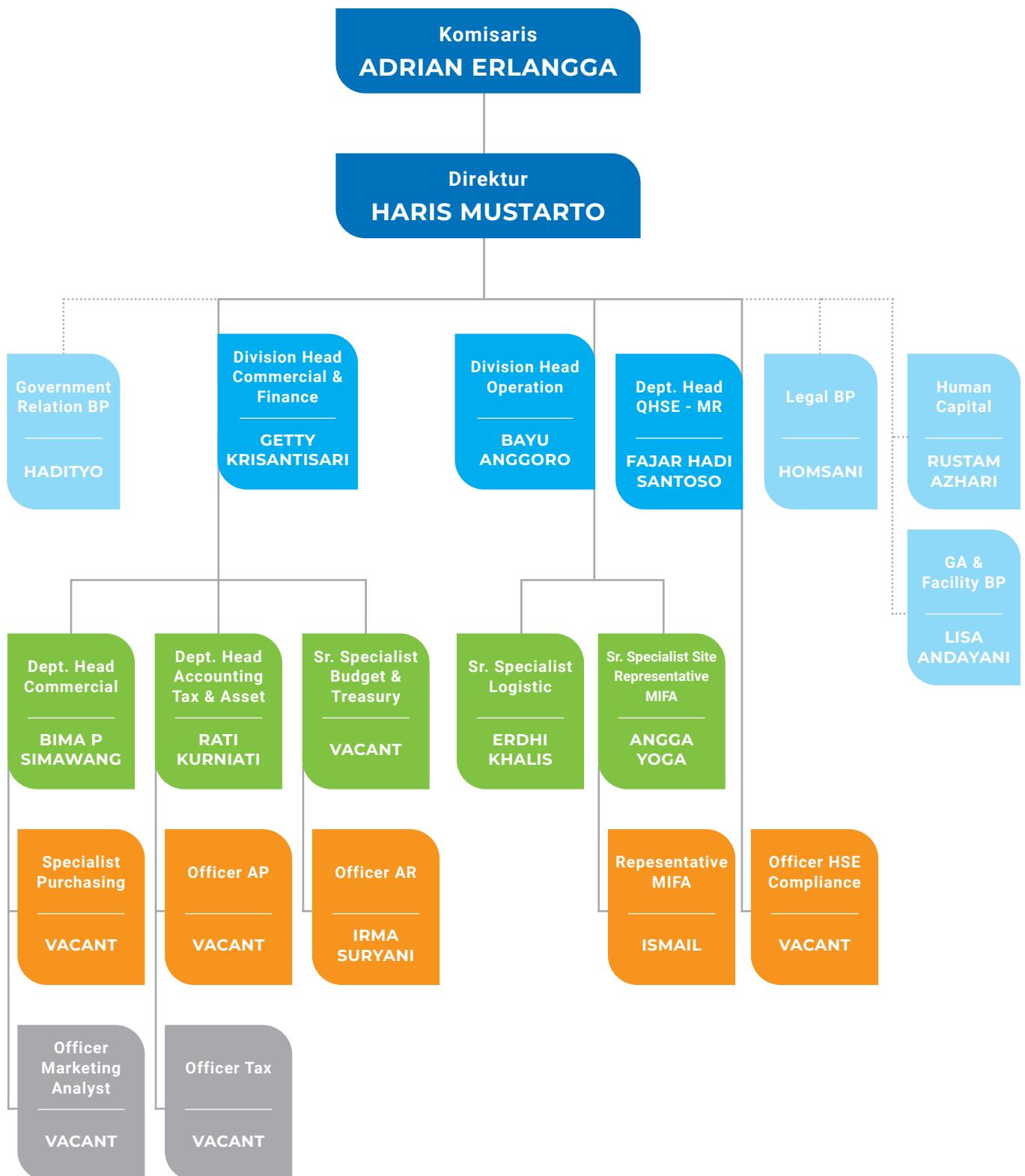
INTEGRITAS	Perseroan berkomitmen pada penerapan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.
PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.
KEUNGGULAN	Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.
PROAKTIF	Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.
TANGGUNG JAWAB	Kami bertanggungjawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.
KERJA SAMA KELOMPOK	Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan asas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.



SIKAP KEPEMIMPINAN

BERWAWASAN KE DEPAN	Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh, memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, serta mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan.
KOMPETEN	Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
MENGINSPIRASI	Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.
JUJUR DAN RENDAH HATI	Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
MENGAKTUALISASI DIRI	Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Struktur Organisasi



Profil

Dewan Komisaris

ADRIAN ERLANGGA

Komisaris



Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	57 tahun
Domisili	Jakarta Selatan
Dasar Pengangkatan	Keputusan No. 18 tertanggal 29 Mei 2019
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum Universitas Padjajaran, Bandung 1989. • Master of Business Administration Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat 1993.
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT ABM Investama Tbk (2014 – sekarang). • Anggota Komite Investasi PT ABM Investama Tbk (2018 – sekarang). • Komisaris PT Anzara Janitra Nusantara (2019 – sekarang). • Komisaris Utama PT Citra Kridatama (2019 – sekarang). • Direktur Utama PT Reswara (2019 - 2021).
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998 – 2000). • Presiden Direktur PT Ciputra Finance (2000 – 2001). • Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001 – 2008). • Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd (2006 – 2009). • Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008 – 2012). • Direktur Strategi Korporasi PT Reswara Minergi Hartama (2012 – 2014). • Komisaris PT Mifa Bersaudara (2012–2016). • Komisaris PT Media Djaya Bersama (2012–2016). • Komisaris PT Bara Energi Lestari (2013–2016). • Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2015–2016). • Komisaris Utama PT Cipta Krida Bahari (2016–2019). • Komisaris Utama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu (2017–2019). • Komisaris Utama PT Reswara Minergi Hartama (2018–2019) • Direktur PT Reswara Minergi Hartama (2019 - 2021).
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan Direksi.

Profil Direksi



HARIS MUSTARTO

Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	57 tahun
Domisili	Tangerang
Dasar Pengangkatan	Keputusan No.28 tertanggal 30 Desember 2019
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 1990. Master Manajemen Keuangan Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta 1996.
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT ABM Investama Tbk (2020 – sekarang). Anggota Komite Group Executive Management PT ABM Investama Tbk (2020 – sekarang).
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Country HR Manager Plan International (1992 – 2004). HR Area Manager Tembagapura Division PT Trakindo Utama (2004 – 2008). Training & Development Manager PT Trakindo Utama (2008 – 2010). Head of HR & Support Services PT Cikarang Listrindo (2010 – 2012). Kepala Divisi/General Manager Human Capital PT Trakindo Utama (2012 – 2018). Chief Administration Officer (CAO) PT Cipta Kridatama (2018 – 2019). Chief Administration Officer PT ABM Investama Tbk (2019 – 2020).
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris.

Sumber Daya Manusia

Bidang usaha Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang multi talenta dan berperan penting dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Pengelolaan SDM dilakukan secara terstruktur, dengan asas keadilan, non-diskriminasi dan tersedianya kesempatan untuk tumbuh bersama-sama sebagai keluarga besar Grup ABM. Perseroan juga telah mematuhi seluruh ketentuan di bidang ketenagakerjaan untuk memastikan terpenuhinya hubungan industrial yang harmonis.

Komposisi SDM telah disusun selaras dengan kebutuhan Perseroan untuk tumbuh, dimana uraian demografi karyawan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Uraian	2021 (orang)	2020 (orang)	Pertumbuhan (%)
20 – 30 tahun	1	5	(80)
31 – 40 tahun	6	1	500
>40 tahun	4	4	0
Total Karyawan	11	10	10

■ 20-30 tahun ■ 31-40 tahun ■ >40 tahun



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2021 (orang)	2020 (orang)	Pertumbuhan (%)
Karyawan Tetap	10	8	25
Karyawan Tidak Tetap	1	2	(50)
Total Karyawan	11	10	10



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2021 (orang)	2020 (orang)	Pertumbuhan (%)
Pria	7	6	16,7
Wanita	4	4	0
Total Karyawan	11	10	10

■ Pria ■ Wanita



**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan****Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Program pengembangan SDM dilakukan secara sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan terus berjalan, seiring dengan semakin tingginya semangat untuk

tumbuh secara berkelanjutan. Potensi pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan kemajuan teknologi akan menjadi pertimbangan dalam pengembangan SDM Perseroan di masa yang akan datang.

Wilayah Operasional

Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta, dengan wilayah operasional mencakup hampir seluruh Indonesia. Selain itu untuk mendukung distribusi bahan bakar B30 terutama untuk Operational VHS memiliki tangki timbun pada lokasi sebagai berikut:

Lokasi	Kapasitas	Status Operasional
Nanggroe Aceh Darussalam	490	Aktif
Kalimantan Selatan	500	Aktif
Total	990	

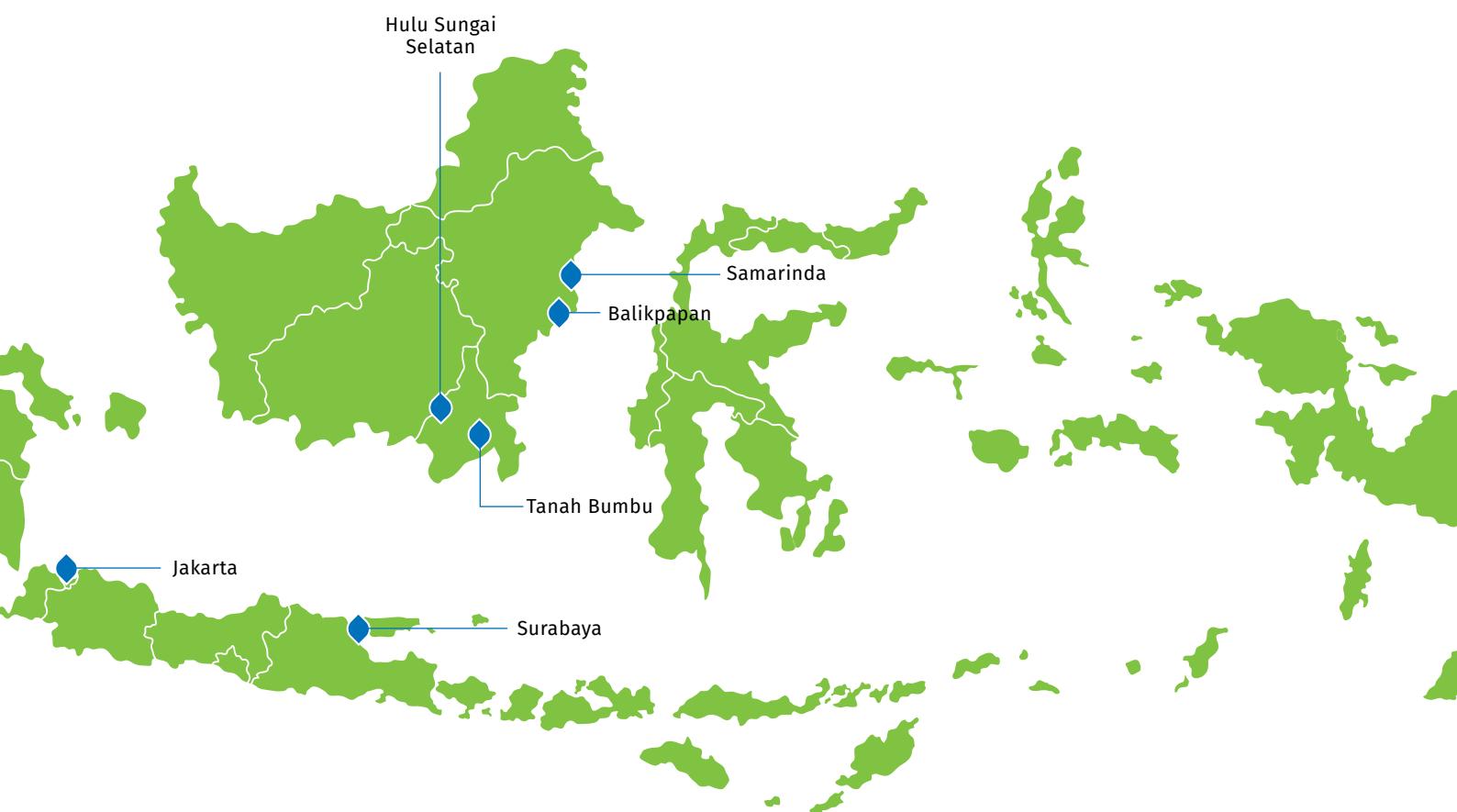
Kantor Pusat Gedung TMT 1, 18th Floor Suite, 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta, 12560

- Wilayah Operasional**
- Meulaboh, Aceh
 - Muara Bungo, Jambi
 - Lahat, Sumatera Selatan
 - DKI Jakarta
 - Surabaya, Jawa Timur
 - Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
 - Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan
 - Balikpapan, Kalimantan Timur
 - Samarinda, Kalimantan Timur



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA

Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah entitas tunggal, sehingga tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

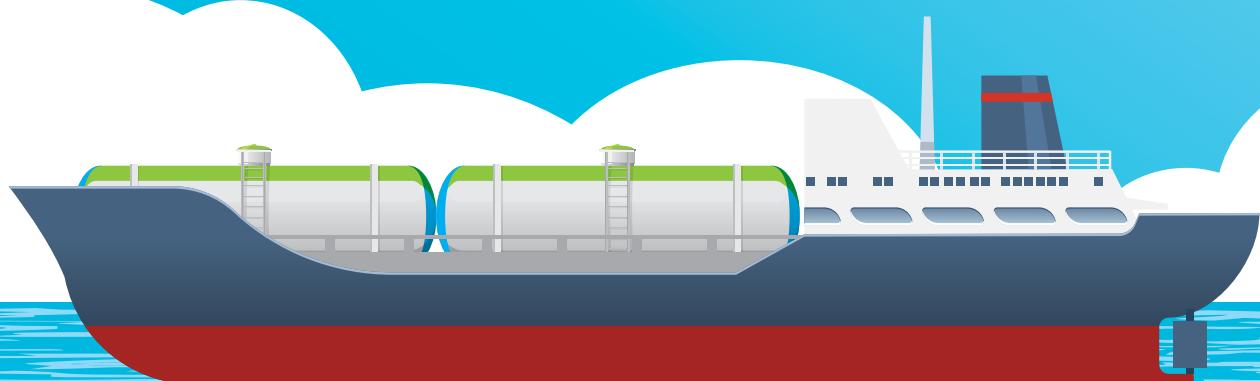


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham	2021		2020	
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
PT ABM Investama Tbk	4.999.000	99,9	4.999.000	99,9
PT Sanggar Sarana Baja	1.000	0,1	1.000	0,1
Total	5.000.000	100,00	5.000.000	100,00

BAB 04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Tinjauan Ekonomi

Dunia perlahan tapi pasti telah mengantisipasi terus meluasnya pandemi Covid-19. Ketersediaan vaksin dan upaya pencegahan yang terus dilakukan mendorong rasa optimis terhadap pertumbuhan ekonomi. Bahkan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Juni 2021, secara positif memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 5,6%. Hal ini berlawanan dengan kontraksi sebesar 3,5% pada tahun 2020 dan menjadi rekor pertumbuhan tertinggi pascakrisis dalam 80 tahun terakhir. Namun pada akhir tahun 2021, Bank Dunia mengoreksi perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 5,5% menyusul peralihan dari penyebaran Covid-19 varian Delta ke Omicron.

Hal ini diikuti Indonesia seperti dalam laporan Badan Pusat Statistik, hingga akhir tahun 2021 tercatat Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 3,69%. Pertumbuhan PDB tertinggi pada tahun 2021 berasal dari sektor kesehatan sebesar 12,16%, diikuti oleh sektor transportasi dan perdagangan sebesar 7,93%, dan sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 7,81%.

Pemerintah juga berhasil menjaga laju inflasi, menjadi sebesar 1,87% pada tahun 2021 dibandingkan 1,68% pada tahun 2020. Pembatasan ruang gerak masih berperan terhadap tingkat inflasi, dimana secara persentase inflasi tertinggi terjadi pada sektor makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,61%, diikuti oleh transportasi sebesar 0,62%, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25%. Hal ini mengindikasikan penggerak ekonomi berasal dari pemenuhan kebutuhan pokok dan pemberian stimulus untuk menggerakkan permintaan.

Pada sisi lain, pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS memiliki volatilitas yang lebih baik pada tahun 2021. berdasarkan JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) yang diterbitkan Bank Indonesia tercatat apresiasi sebesar 2,70% pada tahun 2021. Pada awal tahun 2021 kurs JISDOR berada di posisi Rp13.903 per Dolar AS, dan pada 31 Desember 2021 berada di posisi Rp14.278 per Dolar AS. Titik tertinggi posisi JISDOR terjadi pada tanggal 13 April 2021 dengan Rp14.648 per Dolar AS.

Tinjauan Industri

Harga rata-rata *Indonesian Crude Price* (ICP) pada bulan Desember 2021 ditetapkan pada posisi 73,36 Dolar AS per barel, meningkat dibandingkan posisi Januari 2021 pada posisi 53,17 Dolar AS per barel. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan harga minyak mentah utama di pasar internasional, antara lain penurunan pasokan minyak dunia yang

salah satunya dipicu kondisi cuaca dan situasi dalam negeri beberapa negara pengekspor minyak mentah. Sedangkan untuk kawasan Asia Pasifik, peningkatan harga minyak mentah juga dipengaruhi oleh terus bertumbuhnya permintaan di Tiongkok dan India sebagai akibat relaksasi pembatasan aktivitas pasca menurunkan tingkat penyebaran Covid-19.

Tinjauan Operasional

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Perseroan merupakan mitra dalam distribusi bahan bakar minyak bagi banyak perusahaan, yang meliputi 10 lokasi kerja. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kinerja yang lebih baik secara operasional maupun keuangan. Berdasarkan dua segmen usaha Perseroan, kinerja operasional pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Kinerja Pembelian

SEGMENT PRODUKSI (dalam jutaan liter kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Juta Liter	%
SOLAR				
PT Pertamina (Persero)	171,2	166,5	4,7	2,8
PT AKR Korporindo	38,4	9,9	29	287,9
PT EXXON	9,4	0,0	9,4	100,0
Lain-lain	0,3	0,1	0,2	200,0
Total	219,3	176,5	42,8	24,2
LUBRICANT				
PT Pertamina Lubricant	2,48	2,2	0,28	12,7
PT Sefas Pelindotama	0,07	0,1	(0,02)	-30,0
PT Exxon Mobil Indonesia	0,00	0,0	0,00	0,0
PT P5	0,00	0,0	0,00	0,0
Total	2,57	2,3	0,27	10,9

Perseroan pada tahun 2021 melakukan pembelian bahan bakar solar sebesar 219,3 juta liter, dibandingkan 176,5 juta liter pada tahun 2020, atau meningkat 24,2%.

Pembelian *lubricant* juga mengalami peningkatan sebesar 10,9% menjadi 0,27 juta liter pada tahun 2021, dibandingkan 2,3 juta liter pada tahun 2020.

Kinerja Penjualan

SEGMENT PENJUALAN (dalam jutaan liter kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Juta Liter	%
Solar	218,73	175,7	43,03	24,5
<i>Lubricant</i>	2,75	2,3	0,45	19,6

Penjualan produk Perseroan pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan 24,5% pada segmen Solar dan 19,6% pada segmen *lubricant*. Penjualan solar pada tahun 2021 sebesar 218,73 juta liter, dibandingkan

175,7 juta liter pada tahun 2020. Sementara penjualan *lubricant* peningkatannya menjadi 0,45 juta liter pada tahun 2021, dibandingkan 2,3 juta liter pada tahun 2020.

ASPEK PEMASARAN

Secara konsisten Perseroan telah melayani Grup ABM, dan melakukan berbagai upaya untuk menjaga pelanggan tetap lainnya, seraya terus meningkatkan pelanggan pihak ketiga baru. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi:



Meningkatkan kualitas layanan distribusi secara berkelanjutan;



Meningkatkan pasar dari pelanggan pihak ketiga; serta



Kerja sama strategis yang berkelanjutan dengan para mitra kerja, khususnya para pemasok solar.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Perseroan sebagai pendukung kinerja Grup ABM tetap melakukan pengembangan usaha dalam menjaga pasar saat ini, dan meningkatkan pasar lain secara luas. Beberapa inisiatif strategis dilaksanakan pada tahun 2021 yang meliputi:



Menambah portofolio *relationship* baik *fuel provider* maupun *lubricant provider*;



Searching transporter dengan *services* yang memuaskan dan harga kompetitif; serta



Strategic partnership dengan *fuel provider* besar seperti Pertamina dan AK.

Tinjauan Keuangan

POSISI KEUANGAN

ASET (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Jutaan Rp	%
Kas dan Setara Kas	206.041	9.711	196.330	2.022%
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	6.945	6.605	341	5%
Pihak berelasi	448.882	361.601	87.281	24%
Piutang Lain-lain				
Pihak ketiga	614	619	(4.736)	-1%
Persediaan	3.482	-	3.482	100%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka	2.084	1.745	340	108%
Jumlah Aset Lancar	668.049	380.281	287.768	76%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	2.498	1.028	1.470	143%
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	9.410	14.167	(4.757)	-34%
Aset Tidak Lancar Lainnya	922	1.353	(431)	-32%
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.830	16.548	(3.717)	-22%
TOTAL ASET	680.879	396.828	284.051	72%

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 tercermin pada peningkatan kinerja keuangan dengan pertumbuhan total aset sebesar 72%, menjadi Rp680.879 miliar dibandingkan dengan Rp396.828 miliar pada tahun 2020. Jumlah aset lancar meningkat sebesar 76% menjadi Rp668.048 miliar, terutama

berasal dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp196.330 miliar yang mewakili 2.022% dari jumlah aset lancar. Sementara penurunan aset tidak lancar sebesar -22% menjadi Rp12.830 miliar, terutama berasal dari Aset Tetap sebesar -Rp4.757 miliar yang mewakili -34% dari jumlah aset tidak lancar.

LIABILITAS (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Jutaan Rp	%
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	372.706	206.482	166.224	81%
Pihak Berelasi	105	1.228	(1.124)	-91%
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	17.184	7.518	9.665	44%
Utang Pajak	33.379	34.960	(1.580)	-5%
Biaya Masih Harus Dibayar	8.427	3.834	4.594	120%

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN:

Utang Sewa Pembiayaan	671	1.342	(671)	-38%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	432.472	255.365	177.107	69%

LIABILITAS JANGKA PANJANG – SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN:

Utang Sewa Pembiayaan	250	73	177	1,263%
Imbalan Kerja Karyawan	1.391	1.567	(176)	-11%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.641	1.640	0.475	0%
TOTAL LIABILITAS	434.113	257.005	177.108	69%

Perseroan menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang aman, dimana pertumbuhan total liabilitas sebesar 69%, menjadi Rp434.113 miliar dibandingkan dengan Rp257.005 miliar pada tahun 2020. Jumlah liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 69% menjadi Rp432.472 miliar, terutama berasal dari Biaya Masih

Harus Dibayar sebesar Rp4.594 miliar yang mewakili 120% dari jumlah liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 0% menjadi Rp1.641 miliar, terutama berasal dari Utang Sewa Pembiayaan sebesar Rp177 juta yang mewakili 1,263% dari jumlah liabilitas jangka panjang.

EKUITAS (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Jutaan Rp	%
Modal Saham – Nilai Nominal Rp1.000 per saham	-	-	-	-
Modal Dasar – 20.000.000 lembar saham	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 5.000.000 Saham	5.000	5.000	-	0%
SALDO LABA				
Ditentukan Penggunaannya	2.500	2.500	-	0%
Belum Ditentukan Penggunaannya	239.320	132.200	107.120	81%
Total Ekuitas	246.767	139.824	106.943	76%
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	680.879	396.828	284.051	72%

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp246.767 miliar, meningkat 76% dibandingkan Rp139.824 miliar pada tahun 2020. Saldo laba Perseroan meningkat

sebesar 81% menjadi Rp239.320 miliar pada tahun 2021, dimana saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mencapai Rp2.500 miliar atau meningkat 0%.

LABA RUGI

Penjualan Perseroan tercatat mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 63% menjadi Rp2.004.768 miliar, dibandingkan dengan Rp1.229.772 miliar pada tahun 2020. Secara rinci pencapaian Perseroan pada tahun 2021 dan perbandingannya untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

LABA RUGI (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Jutaan Rp	%
Penjualan	2.004.768	1.229.772	774.996	63%
Beban Pokok Penjualan	(1.785.871)	(1.042.881)	(742.990)	71%
Laba Bruto	218.897	186.890	32.007	17%
Beban Usaha	(34.106)	(22.268)	(11.839)	53%
Laba (Rugi) Usaha	184.791	164.623	20.168	12%
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih	3.844	3.890	(46)	-1,19%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	188.634	168.513	20.122	12%
Beban Pajak Penghasilan	(41.515)	(37.750)	(3.765)	10%
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	147.120	130.762	16.357	13%
Pemilik Entitas Induk	147.090	130.736	16.254	13%
Kepentingan Non-Pengendali	29	26	3	13%
Laba Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(177)	37	(213)	-582%
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	146.943	130.339	16.144	12%
Pemilik Entitas Induk	146.913	130.313	15.140	12%
Kepentingan Non-Pengendali	29	26	3	12%
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk (Rupiah Penuh)	29.424	26.152	3.27	13%

Laba Kotor

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sejalan dengan tumbuhnya pendapatan, yaitu sebesar 71% atau Rp1.042.882 miliar menjadi Rp1.785.871 miliar. Perseroan mencatat pencapaian laba kotor Perseroan pada tahun 2021 sebesar 17% atau Rp186.890 miliar menjadi Rp218.897 miliar. Margin laba kotor pada tahun 2021 meningkat menjadi 10,92% dibandingkan tahun 2020 sebesar 15,20%.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 2,60% atau Rp164.623 miliar menjadi Rp184.791 miliar. Beban operasional berhasil dijaga pertumbuhannya sejalan dengan aktivitas Perseroan, dengan tumbuh 53% pada tahun 2021 menjadi Rp34.106 miliar. Margin laba usaha pada tahun 2021 meningkat menjadi 9,22% dibandingkan tahun 2020 sebesar 13,39%.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas dengan tercapainya peningkatan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2021, sebesar 13% atau Rp130.762 miliar menjadi Rp147.120 miliar. Beban non operasional berhasil diturunkan, dan Perseroan

mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp3.844 miliar atau turun 1,19% dibandingkan tahun 2020. Margin laba bersih tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,34% dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,63%.

ARUS KAS

Pengelolaan kas Perseroan pada tahun 2021 dilaksanakan dengan lebih baik, dengan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tumbuh 1.922% menjadi Rp206.041 miliar dibandingkan Rp9.711 miliar pada tahun 2020.

EKUITAS (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	Pertumbuhan	
			Jutaan Rp	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	238.894	12.641	266.253	1.790
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(172)	(1.148)	986	(85%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(42.392)	(62.437)	20.045	(32%)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas	196.330	(50.944)	247.274	485%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.711	60.655	(50.944)	(84%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	206.041	9.711	196.330	1.922%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 1.790% atau Rp12.641 miliar menjadi Rp238.894 miliar. Penerimaan dari *customers* memberikan kontribusi terbesar yang meningkat sebesar 79% atau Rp1.181.439 miliar menjadi Rp2.115.919 miliar. Sementara beban terbesar dikeluarkan Perseroan untuk Pembayaran ke *suppliers* yang meningkat sebesar 59% atau Rp1.119.873 miliar menjadi Rp1.779.122 miliar.

-85% atau Rp1.148 miliar menjadi Rp172 juta. Kontribusi terbesar berasal dari Pembelian aset tetap yang menurun sebesar -88% atau Rp1.488 miliar menjadi Rp172 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2021 dilaksanakan secara efektif, dengan penurunan sebesar

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Beban keuangan dijaga secara wajar yang diarahkan sejalan dengan rencana bisnis Perseroan, dan pada tahun 2021 menurun sebesar -32% atau Rp62.437 miliar menjadi Rp42.392 miliar. Terjadi penurunan terbesar berasal pada dividen sebesar -33% atau Rp60.000 miliar menjadi Rp40.000 miliar.

Rasio Keuangan

RASIO PROFITABILITAS

Perseroan menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis. Secara berkelanjutan kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat profitabilitas terus meningkat, dan tabel berikut menyajikan pencapaian Perseroan untuk tahun 2021 dan perbandingannya tahun 2020.

URAIAN	2021	2020
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA)	21,6%	33,0%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE)	59,5%	93,5%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan	7,3%	10,6%

Tingkat profitabilitas Perseroan meningkat dalam dua tahun terakhir sejalan dengan konsistensi dalam peningkatan penjualan. Efisiensi yang berjalan juga berhasil menjaga pertumbuhan laba Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas terukur melalui analisis atas rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban dalam jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas yang semakin rendah menunjukkan pengelolaan liabilitas yang lebih baik dalam jangka panjang.

URAIAN	2021	2020
RASIO LIKUIDITAS (KALI)		
Rasio Lancar	1,55	1,5
Rasio Cepat	1,53	1,5
Rasio Kas	0,48	0,0
RASIO SOLVABILITAS (KALI)		
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,63	0,6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,76	1,8
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	0,01	0,0

Rasio lancar Perseroan menunjukkan peningkatan pada tahun 2021, yang mencapai 1,55 kali dibandingkan dengan 1,5 kali pada tahun 2020. Pada sisi lain rasio liabilitas terhadap aset meningkat menjadi 0,63 kali pada tahun 2021, dibandingkan dengan 0,6 kali pada tahun 2020. Sedangkan rasio

liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi 1,76 kali pada tahun 2021, dibandingkan dengan 1,8 kali pada tahun 2020. Sementara rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,01 kali pada tahun 2021, dibandingkan dengan 0,00 pada tahun 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam konversi piutang dapat dilihat dari analisis atas tingkat kolektibilitas piutang. Pendekatan yang dilakukan Perseroan meliputi rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang.

URAIAN	2021	2020
Rasio Perputaran Piutang (kali)	4,40	3,3
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	81,83	109

Pada tahun 2021 Perseroan berhasil meningkatkan rasio perputaran piutang, dari sebelumnya 3,3 kali pada tahun 2020 menjadi 4,40 kali. Di sisi lain untuk rata-rata periode penagihan piutang menurun dari sebelumnya 109 hari pada tahun 2020 menjadi 81,83

hari pada tahun 2021. Peningkatan piutang yang terjadi pada tahun 2021 berhasil disertai dengan upaya penagihan yang lebih baik, yang didukung oleh kemampuan pelanggan yang lebih baik dalam membayar kewajibannya.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal di tahun 2021. Aset tetap yang ada saat ini telah cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam mendistribusikan solar dan *lubricant*.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek usaha tahun 2021 seiring dengan peningkatan harga batu bara. Membaiknya harga batu bara kemudian mendorong meningkatnya produksi batu bara. Hal ini tentunya memicu meningkatnya kebutuhan bahan bakar dan *lubricant*.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Perseroan pada tahun 2021 tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pemerintah Indonesia pada tahun 2021 tidak mengeluarkan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang berdampak dan berpengaruh terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menyiapkan Laporan Keuangan dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2021.



BAB 05

TATA KELOLA PERUSAHAAN



PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN DAN OPERASIONAL MERUPAKAN SEBUAH KEWAJIBAN SETIAP ENTITAS USAHA. NAMUN TUNTUTAN MASA DEPAN BUKAN HANYA TERKAIT ANGKA-ANGKA, NAMUN BAGAIMANA PENCAPAIAN TERSEBUT DILAKSANAKAN SECARA TEPAT. UNTUK ITU BISNIS BERKELANJUTAN ADALAH KOMBINASI DARI MANFAAT EKONOMI DAN MANFAAT SOSIAL SEBAGAI WARGA USAHA YANG BAIK.

Visi, misi dan nilai inti Perseroan yang telah dibangun, telah menjadi pijakan dalam menjaga pertumbuhan usaha. Namun demikian segenap insan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*). Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, menjadi tali pengikat komitmen Perseroan untuk terus tumbuh. Salah satu wujudnya adalah terjaganya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, serta seluruh peraturan turunannya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Setiap Perseroan terbatas memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT. Pemegang saham dalam RUPS dapat menggunakan hak untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan setiap keputusan RUPS berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;

3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan perusahaan;
5. Perubahan anggaran dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Kedua, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST pada tanggal 29 April 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

Pembahasan	Keputusan RUPST	Pelaksanaan Keputusan
Agenda Pertama		
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.

Pembahasan	Keputusan RUPST	Pelaksanaan Keputusan
Agenda Kedua		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp130.762.415.415 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk disisihkan sebagai cadangan sebesar Rp100.000.000.000, sebagaimana diysaratkan Pasal 70 Undang- Undang Perseroan Terbatas; Sisa laba bersih senilai Rp130.762.415.415 akan ditambahkan pada laba ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan. 	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda Ketiga		
Penunjukan akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2021.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. 	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda Keempat		
Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui jumlah honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp78.260.000 (tujuh puluh delapan juta dua ratus enam puluh ribu rupiah), dimana honorarium dan tunjangan tersebut belum dipotong pajak penghasilan yang ditanggung anggota Dewan Komisaris Perseroan dan berlaku sejak 1 Januari 2021. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal Perseroan ataupun ketentuan lain yang relevan serta Anggaran Dasar Perseroan. 	Telah direalisasikan sepenuhnya.

Dewan Komisaris

Organ Perseroan yang memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan adalah Dewan Komisaris. Pemberian nasihat kepada Direksi adalah tugas lain Dewan Komisaris, seraya memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Pemantauan oleh Dewan Komisaris dilakukan secara terus-menerus terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi

harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku, Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Adrian Erlangga	Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direktur;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang telah disiapkan Direktur;
- Memeriksa dan memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan CSR yang dilaksanakan Perseroan;

5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu;
6. Menentukan sistem nominasi, remunerasi, serta evaluasi kinerja secara transparan bagi Komisaris dan Direktur; dan
7. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komisaris secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi secara profesional.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pencapaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPST tahun 2022.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain melalui Rapat Gabungan dengan Direksi. Pada tahun 2021, jumlah Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel Rapat Gabungan di pembahasan mengenai Direksi halaman 43 dalam Laporan Tahunan ini.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pengembangan kompetensi dilakukan Dewan Komisaris dalam berbagai kesempatan yang tersedia. Beberapa program pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris pada tahun 2021 meliputi:

1. *How to develop reliable business valuations with Prof. Damodaran;*
2. *Mandiri Investment Forum 2021;*
3. *ANZ Economic Outlook Series – Geopolitical Predictions for 2021;*
4. *Accenture Technology Vision 2021 Asia Pacific, Middle East and Africa Launch;*
5. *Leaders Forum: The Art of Leadership in Business Transformation;*

6. *Coaltrans Global 2021;*
7. *Grab Business Forum 2021: Business Insights;*
8. Sosialisasi “Perencanaan Keuangan di Masa Pandemi”;
9. *Empowering Leaders Workshop - Day 1;*
10. *Empowering Leaders Workshop - Day 2;*
11. *CSR Online Learning Series – Pengelolaan Sistem HSE Secara Terintegrasi;*
12. *Winning Culture Initiative Workshop - Day 1;*
13. *Bain & Company Indonesia Webinar: Southeast Asia’s Green Economy 2021;* dan
14. Undangan *Indonesia Energy & Coal Business Summit MUNAS KE II.*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala oleh Komite *Group Executive Management* (GEM). Komponen penilaian mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja pribadi;
2. Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terkait tugas dan tanggung jawab serta kinerja Direktur;
3. Pelaksanaan pengarahan, pengawasan, dan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; serta

4. Pelaksanaan pengawasan atas tindak lanjut Direktur atas temuan audit, rekomendasi auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan regulator.

Pada tahun 2021 Komite GEM menilai kinerja Dewan Komisaris mencapai hasil yang baik. Penilaian tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Atas penerimaan dan persetujuan atas laporan kinerja Dewan Komisaris, pemegang saham akan memberikan pembebasan tugas dan tanggung jawab atas pemenuhan fungsinya di tahun 2021.

PENILAIAN ATAS ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Secara berkala, penilaian dilakukan untuk memastikan seluruh komite secara efektif telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Beberapa kriteria penilaian yang berlaku meliputi realisasi rencana kerja, kualitas pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, serta tingkat kehadiran dalam setiap rapat masing-masing anggota komite.

Dewan Komisaris memandang seluruh komite pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung

jawabnya dengan baik. Komite Audit melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan serta pelaksanaan audit internal maupun eksternal, mengawasi penerapan GCG, serta terlibat dalam peningkatan kecukupan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan secara efektif. Berikutnya dukungan aktivitas nominasi dan nominasi di Perseroan dilakukan oleh Komite *Group Executive Management* (GEM) dengan baik. Sementara pengawasan atas aktivitas dan realisasi investasi Perseroan dilaksanakan secara tepat oleh Komite Investasi dan Divestasi.

Direksi

Pengelolaan operasional dalam mencapai misi dan visi Perseroan merupakan tanggung jawab Direksi. Organ inti Perseroan ini juga berperan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Peran besar ini menuntut Direksi berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki satu Direktur hingga akhir tahun 2021, sehingga setiap tindakan yang dilakukan Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan peran besar Direksi dalam menjaga kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Unjuk kerja Direksi diarahkan oleh Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Haris Mustarto	Direktur

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Mengajukan usulan dan perubahan atas RKT dan RKJP untuk tahun buku yang akan datang;

- Merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perseroan atas tanggung jawab sosial; dan
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direktur secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi secara profesional.

Pada tahun 2021 Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pencapaian pelaksanaan tugas Direksi akan disampaikan dalam kepada pemegang saham dalam RUPST tahun 2022.

RAPAT DIREKSI

Direksi menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya antara lain melalui Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, jumlah Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Adrian Erlangga	Komisaris	12	12	100%
Haris Mustarto	Direktur	12	12	100%

PELATIHAN DIREKSI

Pengembangan kompetensi dilakukan Direksi dalam berbagai kesempatan yang tersedia. Beberapa program pengembangan yang dilakukan Direksi pada

tahun 2021 meliputi:

1. *Business transformation in pandemic and digital era.*
2. *ESG strategic to sustain business growth.*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi memiliki tolok ukur kinerja pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati terhadap pencapaian Rencana Kerja Jangka Panjang (RPJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris secara langsung dan melalui Komite *Group Executive Management* (GEM) melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Hasil penilaian disampaikan kepada Direksi sebagai bahan evaluasi dan menjadi cermin untuk meningkatkan kinerja di masa

yang akan datang.

Pada tahun 2021 Direksi dipandang telah menunjukkan hasil yang baik, dengan meraih pertumbuhan usaha sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil yang diperoleh ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Setelah pemegang saham menerima pelaporan dan memberikan persetujuan, Direksi akan memperoleh pembebasan tugas dan tanggung jawab atas pemenuhan fungsinya di tahun 2021.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Perseroan memiliki organ pendukung Direksi, yaitu Fungsi Audit Internal. Fungsi ini memastikan kesesuaian dan kepatuhan atas seluruh ketentuan yang berlaku, baik internal maupun peraturan perundungan yang berlaku. Pelaksana fungsi ini adalah tim Unit Audit Internal dari ABM Investama, dimana di dalam Perseroan melakukan kerja sama dengan Komite Audit. Atas tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memberikan penilaian

secara berkala dan pada tahun 2021 pelaksanaan Fungsi Audit Internal telah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan Perseroan telah bekerja secara efektif sesuai visi, misi, nilai inti, serta seluruh ketentuan yang berlaku. Tidak adanya temuan audit yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku merupakan indikasi Perseroan telah melaksanakan tata kelola secara tepat.

Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang secara operasional dijalankan oleh Komite Audit ABM Investama untuk membantu pengawasan atas hal-hal terkait informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga berfungsi untuk memberikan masukan dan saran secara profesional kepada Dewan Komisaris dan Direksi

terkait pengurusan Perseroan. Komite Audit Perseroan pada tahun ini mengalami pergantian anggota dimana Komite Audit yang diangkat pada tahun 2018 telah menjalani 2 periode pengangkatan sehingga tidak dapat lagi diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, dimana masa jabatan kedua berakhir pada penutupan RUPST tanggal 27 April 2021. Dengan demikian, komposisi Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Manggi Taruna Habir Habir	Ketua
Agus Yulianto	Anggota
Ferry D.J. Alis	Anggota

PROFIL KOMITE AUDIT

MANGGI TARUNA HABIR

Ketua Komite Audit Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Usia dan Tanggal Lahir	68 tahun, 9 April 1953
Masa Jabatan	Periode 1, tahun ke-1
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977); • Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); dan • Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002).
Pelatihan di 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan; • Indonesia Forum 2021: <i>Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience</i>; dan • Risiko Siber dalam Industri P2P Lending.

Riwayat Pekerjaan

- Indonesia Asisten Manager Multinational Finance Corporation (1979-1981);
- Staf Korenspondensi Indonesia Far Eastern Economic Review (1982-1985);
- Presiden Direktur CITIBANK N.A. Indonesia (1981-1982 dan 1985-1990);
- Research Director Bahana Securities (1995-1998);
- Presiden Direktur PEFINDO (1998-2001);
- Advisor Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001);
- Direktur Singapore STANDARD & POOR'S (2002-2005);
- Senior Editor The Jakarta Post (2008-2010);
- Contributor Tempo Weekly Magazine (2013-2018);
- Presiden Komisaris Adira Insurance (2009-2019); dan
- Presiden Komisaris Bank Danamon (2005-2020).

Rangkap Jabatan

- Senior Advisor Mitra Gagasemha Kreasi (1991-sekarang);
- Pengajar Paruh Waktu Indonesia Development Institute IPMI sejak (1991-sekarang);
- Singapore Visiting Fellow Indonesian Studies Department Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) sejak (2020-sekarang);
- Komisaris Independen PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-sekarang); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021.

Pernyataan Independensi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi.

AGUS YULIANTO**Anggota Komite Audit
Pihak Independen**

Kewarganegaraan	Indonesia
-----------------	-----------

Domisili	Tangerang
----------	-----------

Usia dan Tanggal Lahir	61 tahun, 24 Juli 1961
------------------------	------------------------

Masa Jabatan	Periode 1, tahun ke-1
--------------	-----------------------

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1991); dan • Master of Accountancy, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1993).
--------------------	---

Pelatihan di 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Komite Audit EPP; • <i>Risk Management CACP batch 21</i>; • <i>Risk Management CACP batch 23</i>; • Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan; dan • Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen.
-------------------	--

Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT Telkom Indonesia Terbuka (2010- 2015); dan Anggota Komite Audit PT Pertamina (Persero) (2015-2020).
Rangkap Jabatan	Anggota Komite Audit pada PT Pertamina International Shipping.
Pernyataan Independensi	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi.

FERRY D.J. ALIS**Anggota Komite Audit
Pihak Independen**

Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Bogor, Jawa Barat
Usia dan Tanggal Lahir	57 tahun, 8 Agustus 1965
Masa Jabatan	Periode 1, tahun ke-1
Riwayat Pendidikan	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1994).
Pelatihan di 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pembekalan untuk <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (CACP); dan Uji Sertifikasi untuk <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (CACP).
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Mine Planning Engineer di PT Berau Coal (1995-1997); Logistic Coordinator (Acting) di PT BHP Steel Building Products Indonesia (1998-1999 dan 2000-2004); Mine Operation Superintendent – Latihan Mine Operation (2004-2007); Technical Services & Planning Superintendent (2006-2007); Chief Mine Development (2007-2008); Mine Planning & Control Manager (Acting) (2008-2009); Mining Engineering Head (2009-2010); Mine Development Manager (2009-2013); Corporate Engineering Deputy Director di PT Telen Orbit Prima dan sebagai (2013-2018); dan Engineering & Infrastructure Deputy Director di PT Tuah Turangga Agung (2018-2020).
Rangkap Jabatan	Direktur PT Puspa Jaya Madiri (2020-sekarang).
Pernyataan Independensi	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2021;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2021;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengembangan yang efektif;
9. Mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan laporan untuk perbaikan sistem dan kejadian *fraud* yang dilaporkan melalui *whistleblowing system* (WBS);
10. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; dan
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara operasional Komite Audit melaksanakan rapat-rapat rutin, setidaknya sekali dalam tiga bulan, dan rapat khusus dengan Fungsi Audit Internal. Pada tahun 2021, Rapat Komite Audit meliputi:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Arief T. Surowidjojo*	Ketua Komite Audit	2	2	100%
Andradiet IJ Alis*	Anggota	2	2	100%
Setiawanto Kriswanto*	Anggota	2	2	100%
Manggi T. Habir**	Ketua Komite Audit	2	2	100%
Agus Yulianto**	Anggota	2	2	100%
Ferry D.J. Alis**	Anggota	2	2	100%
Rata-rata Kehadiran (%)		4		100%

* Menjabat hingga 7 Mei 2021

** Menjabat sejak 9 Juni 2021

Setiap temuan yang diperoleh kemudian ditindaklanjuti dan diberikan rekomendasi secara tepat. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun 2021 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite *Investment Divestment Policy and Procedure* (IDPP)

Dewan Komisaris membentuk Komite Investasi dan Divestasi untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terkait pelaksanaan investasi dan divestasi di Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite ini terintegrasi dengan Entitas Induk yang kemudian akan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Dasar hukum pembentukan Komite

Investasi dan Divestasi yaitu kebijakan ABM *Integrated Management System* No. ABM-PLC-JKT-SPP-01 tanggal 2 Desember 2019 tentang *Office of Strategy Management Investment/Divestment Policy*.

Hingga 31 Desember 2021 komposisi Komite IDPP Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Doni Syamsurianto	Head of Office of Strategy Management (Concurrent)
Yoghi Nuswantoro	Head of Corporate Finance
Hans Christian Manoe	Head of Corporate Controller
Aris Ahdiat Kartasasmita	Head of Corporate Legal
Bernardo A. Mochtar	Head of Enterprise Risk Management
Riza Warina	Head of Strategic Procurement (Concurrent)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE IDPP

Komite Investasi dan Divestasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengkajian efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan.
2. Pengkajian pelaksanaan kegiatan investasi secara periodik, meliputi kepatuhan pelaksanaan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.
3. Pengkajian terhadap kelengkapan piagam serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Pemastian dibuatnya risalah rapat komite untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler.
5. Penyelesaian bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha, apabila diminta.
6. Penyusunan rencana kerja tahunan komite yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan atas kebijakan investasi Perseroan.
7. Pelaporan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris secara periodik.
8. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris lainnya terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi investasi Perseroan.

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN DIVESTASI

Pada tahun 2021, Komite IDPP telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali yang bertujuan untuk membahas rencana investasi perusahaan.

Audit Internal

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Perseroan melaksanakan fungsi Audit Internal yang secara operasional dijalankan oleh tim Unit Audit Internal dari ABM Investama. Fungsi ini memiliki tugas utama untuk memberikan informasi serta konsultasi bersifat independen dan objektif, untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kinerja

operasional dan keuangan Perseroan. Tanggung jawab lain Fungsi Audit Internal juga mengembangkan tugas untuk mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, yaitu pendekatan audit berbasis risiko.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan kesesuaian dan kepatuhan atas seluruh ketentuan yang berlaku, baik internal maupun peraturan perundungan yang berlaku. Untuk itu Fungsi Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi,

operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Audit Internal pada tahun 2021 telah melaksanakan aktivitas audit rutin dan *ad-hoc* sesuai kebutuhan. Kegiatan audit rutin dilaksanakan secara terencana dan tertuang dalam rencana kerja audit tahunan, dan dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*). Audit *ad-hoc* terlaksana secara khusus di luar rencana kerja tahunan dan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen. Setidaknya terdapat empat lingkup kegiatan audit internal yang

dilaksanakan terhadap Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan, Akuntansi, dan Aset
 - Audit atas Kepatuhan terhadap Prosedur Perusahaan.
2. Bidang Operasional
 - Audit atas Site Operation – CK KIM Project; dan
 - Audit atas Site Operation – CK BMB Project.
3. Bidang Lainnya
 - Audit atas Client Contract Implementation.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dirancang, dijalankan serta menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan. Sistem ini bertujuan memberikan keyakinan bagi pemangku kepentingan atas tercapainya pengelolaan Perseroan yang tepat dan benar. Harapannya SPI dapat meningkatkan efektivitas

dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan dari informasi keuangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan. Perseroan melaksanakan SPI yang selaras dengan sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Entitas Induk.

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dalam SPI Perseroan telah disesuaikan dengan standar internasional yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO)*, dengan lima komponen utama pengendalian internal yang meliputi:

Komponen SPI	Uraian	Pelaksanaan Keputusan
Lingkungan Pengendalian	Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas nilai-nilai, etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, serta hubungan kerja yang baik pada seluruh lini Perseroan.	Memiliki <i>core values</i> yang disusun dengan memadukan kekuatan <i>values</i> yang telah ada sejak lama yang berasal dari semangat “Hamami Family”.
Penilaian Risiko	Penilaian risiko dilakukan terhadap segala risiko yang ditimbulkan atau berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan, mulai dari risiko ekonomi, sosial, hingga lingkungan.	Melalui ERM, Perseroan melaksanakan kegiatan pengendalian risiko, seperti mengadakan rapat secara rutin yang membahas hal-hal yang dapat menjadi risiko bagi Perseroan, melakukan sosialisasi serta pelatihan terkait manajemen risiko dengan mengundang fungsi lain, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko.
Aktivitas Pengendalian	Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, serta keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan.	Mengimbau seluruh pihak untuk patuh terhadap prosedur operasional standar (SOP) beserta kebijakan pelaksanaan sistem pengendalian internal pada seluruh tingkatan organisasi.
Pemantauan	Proses yang dilakukan secara rutin untuk memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan berbagai pihak untuk mengevaluasi dan memberikan masukan terkait pengendalian internal dan manajemen risiko; serta • Mengoptimalkan pemanfaatan <i>whistleblowing system</i> (WBS).
Informasi dan Komunikasi	Terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok, dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu, yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban suatu tugas.	Memanfaatkan teknologi terkini seperti <i>enterprise resource planning</i> (ERP), <i>operations control centre</i> (OCC), serta pemberian dukungan penuh berupa ICT kepada pihak yang menjalankan fungsi ini.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

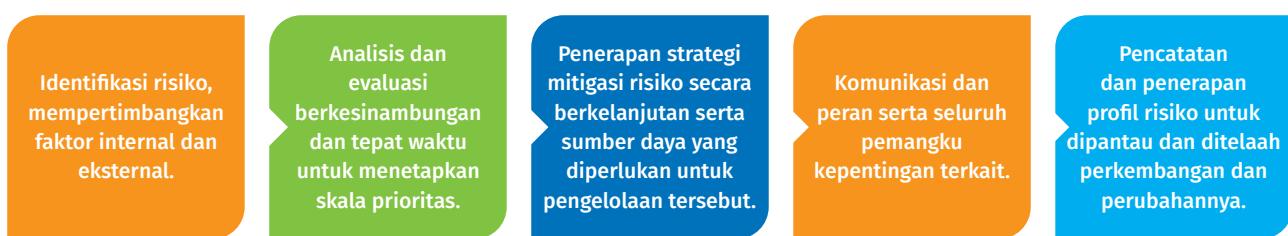
Pandemi Covid-19 belum berakhir dan berdampak pada aktivitas pengendalian internal Perseroan. Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang ditetapkan Pemerintah mendorong pada penyesuaian aktivitas audit internal. Hal ini untuk memastikan tetap terlaksananya pengendalian internal di tengah terbatasnya ruang aktivitas. Unit Audit Internal melakukan penyesuaian,

antara lain dengan optimalisasi teknologi dalam melaksanakan metode audit. Penggunaan rekaman suara (*voice recording*) dan rekaman gambar (*video recording*) melalui kamera pantau, *drone* dan alat lainnya, telah menjadi bukti pendukung aktivitas audit. Penyesuaian ini telah berhasil menjaga terlaksananya pengendalian secara efektif pada tahun 2021.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko diterapkan untuk membantu identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian segala jenis risiko yang timbul akibat dari kegiatan operasional. Sistem Manajemen Risiko yang efektif dapat membantu Perseroan mengurangi kemungkinan dan dampak atas setiap risiko yang terpapar di Perseroan.

Secara terintegrasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan merupakan bagian yang terstruktur dan terintegrasi dengan Entitas Induk melalui Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM). Kerangka kerja atau tahapan-tahapan proses manajemen risiko dapat dilihat pada bagan berikut:



RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Eksposur risiko bisnis yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Komponen SPI	Uraian	Implementasi 2021
Risiko Persaingan Usaha	Produk pesaing telah menguasai pasar.	Menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui pelayanan yang maksimal serta membuat program-program pemasaran yang efektif dan efisien.
Risiko Tumpahan Minyak	Kecelakaan atau bencana alam pada saat pengiriman bahan bakar.	Memastikan bahwa fasilitas telah dirancang dengan baik, beroperasi dengan aman, dan diperiksa serta dipelihara dengan tepat. PWP berinvestasi dalam peralatan dan keahlian SDM yang diperlukan untuk menangani tumpahan, jika hal itu terjadi.
Risiko Kebakaran	Pengetahuan yang minim mengenai potensi dan penyebab terjadinya kebakaran.	Mengikutsertakan karyawan pada pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran.

Komponen SPI	Uraian	Implementasi 2021
Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga	Kondisi ekonomi beserta kebijakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berpengaruh pada tingkat suku bunga.	Sebagai upaya menekan suku bunga dan pinjaman perbankan, Perseroan mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana <i>idle</i> .
Risiko Perubahan Kebijakan	Perubahan Pemerintah atau dikeluarkannya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang langsung berdampak negatif pada operasional Perseroan.	Menyesuaikan perubahan perundang-undangan dengan perkembangan terkini bidang tersebut.
Risiko Covid-19	Penyebaran virus Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia.	Menerapkan kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan melalui: 1. Pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat; 2. Pemberian vitamin kepada karyawan; 3. Pembentukan satuan tugas Covid-19; dan 4. Penyesuaian waktu dan sistem kerja.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memandang Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan tepat sasaran, dalam mengurangi kemungkinan dan dampak paparan risiko dalam aktivitas Perseroan. Secara berkelanjutan, Perseroan juga menyusun rencana pengembangan risiko yang telah memuat

profil dan langkah mitigasi sebagai panduan dalam melaksanakan pengelolaan risiko. Hal ini merupakan langkah strategis yang dilaksanakan oleh Grup ABM dalam rangka meningkatkan integrasi pelaksanaan *Enterprise Risk Management* yang terkait dengan usaha *Mining Value Chain* (MVC).

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan memandang perilaku suap dan korupsi dapat memengaruhi seluruh kegiatan usaha yang berakibat pada kerugian yang harus ditanggung semua pihak. Pada tingkat Perseroan, penerapan program *fraud prevention* diharapkan dapat mencegah terjadinya tidak perilaku suap dan korupsi sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tingkat korporasi, PT ABM Investama Tbk telah menerbitkan kebijakan anti suap dan korupsi pada tanggal 3 Agustus 2016 yang berlaku untuk Perseroan dan Entitas Anak lainnya. Kebijakan Anti Suap dan Korupsi ini bertujuan untuk:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan;
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor;
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini; dan
4. Meningkatkan reputasi Perseroan.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menerima laporan dan tidak menemukan indikasi yang mengarah pada indikasi perilaku suap dan korupsi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Tuntutan adanya sistem teknologi informasi (TI) yang terdepan tidak dapat ditawarkan lagi bagi seluruh industri. Perseroan mengelola TI secara terintegrasi dengan Entitas Induk melalui Departemen *Digital and Analytics* yang menjadi tanggung jawab dari *Chief*

Information Officer. Secara sistem, Perseroan telah memiliki digitalisasi input data dan pelaporan. Selain itu aplikasi *Microsoft Teams* telah digunakan secara luas sebagai media komunikasi sekaligus sebagai pusat data operasional.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan perlu memastikan terciptanya aktivitas operasional yang sesuai dengan seluruh ketentuan yang berlaku, baik secara internal maupun mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku. Salah satu langkah pencegahan yang dilakukan Perseroan adalah implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran atau

whistleblowing system (WBS). Sistem ini membantu pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap kebijakan, program, atau aktivitas bisnis yang diduga telah melanggar peraturan, dengan tujuan membantu pencegahan terjadinya tindak kecurangan dan penipuan bagi seluruh insan Perseroan.

LINGKUP PELAPORAN WBS

Setiap pemangku kepentingan yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan dapat menyampaikan laporan melalui surel wbs.abm@gmail.com.

Cakupan pelaporan yang dapat disampaikan meliputi dugaan atas:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;

5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perseroan, perusakan lingkungan, *mark-up, under invoice*, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya); dan
6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan,

- peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
7. Pelanggaran pedoman atau prinsip-prinsip GCG dan etika perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
 8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan, Manajemen, karyawan Perseroan, dan pihak-pihak yang terkait;
 9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi PWP;
 10. Pelanggaran SOP PWP, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat, dan remunerasi;
 11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang; serta
 12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor dalam sistem WBS akan mendapatkan perlindungan, termasuk bagi keluarga pelapor, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta *best practice* terkait WBS.

Perlindungan yang diberikan dapat berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun

tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; dan

4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan atas dugaan pelanggaran melalui sistem WBS. Hal ini menunjukkan Perseroan telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan standar nilai dan etika yang berlaku secara tepat.

BAB 06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Sebuah bisnis memiliki keberlangsungan usaha bila terdapat kombinasi antara pencapaian bisnis dan tanggung jawab sosial yang sejalan. Untuk itu Perseroan memiliki komitmen yang kuat agar kinerja keuangan dan operasional harus terjaga, seiring dengan terciptanya lingkungan yang sehat, karyawan yang terberdayakan, kualitas masyarakat sekitar yang baik, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Kombinasi ini diwujudkan dalam serangkaian program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) yang terarah, tepat sasaran dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari posisinya sebagai pendukung industri yang memaksimalkan eksplorasi sumber daya alam. Hal ini mendorong kesadaran yang kuat untuk menjaga ekosistem yang lestari dan terhindar dari dampak buruk akibat berbagai cakupan kegiatan usaha Perseroan. Sehingga Perseroan telah dan terus secara konsisten menjaga tersedianya nilai tambah terhadap lingkungan, melalui berbagai aktivitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui rangkaian aktivitas yang mencakup lingkungan di wilayah dan sekitar tempat kerja.



EFISIENSI ENERGI DAN SUMBER DAYA

Perseroan menyadari bahwa bahan bakar minyak telah dan masih menjadi sumber energi utama dalam kegiatan operasional. Sebagai sumber daya yang tidak terbarukan, bahan bakar minyak perlu dijaga ketersediaannya salah satunya melalui pemakaian secara tepat.

Pada tahun 2021, program efisiensi dan sumber daya yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Konsistensi dalam pelaksanaan *electric save* di seluruh wilayah operasional;
2. Melanjutkan penggunaan kendaraan operasional yang relatif baru dengan tingkat efisiensi yang baik.



PENGELOLAAN AIR

Perseroan secara konsisten melaksanakan program *water save* untuk menjaga ketersediaan air bagi kegiatan operasional. Untuk memastikan kuantitas dan kualitas air yang diperlukan, inisiatif yang telah dan akan terus dilaksanakan Perseroan meliputi:

1. Pemenuhan kebutuhan fasilitas sanitasi melalui pemanfaatan air hujan;
2. Meningkatkan ketersediaan sumur resapan di wilayah operasional Perseroan;
3. Melanjutkan kampanye penghematan penggunaan air melalui berbagai media yang tersedia di Perseroan.



PENGENDALIAN EMISI

Emisi gas buang dari kendaraan dan sumber daya energi cadangan di fasilitas operasional Perseroan telah menjadi bagian dari isu global. Untuk itu Perseroan terus menjaga kualitas emisi gas buang yang dikeluarkan kendaraan operasional dan genset yang tersedia di fasilitas operasional, di bawah ambang batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk itu secara konsisten Perseroan melaksanakan:

1. Perawatan berkala kendaraan operasional dan genset yang tersedia di Perseroan;
2. Penggantian kendaraan operasional Perseroan yang sudah tidak layak operasional dengan kendaraan lebih baru dengan emisi gas buang yang lebih baik;
3. Pemeriksaan emisi gas buang secara berkala pada kendaraan operasional Perseroan dan seluruh mitra kerja, serta genset yang tersedia di Perseroan.



PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam pengelolaan limbah, PWP menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) PWP Bersama IUP/Client/*Customer* untuk bekerja sama dalam pengelolaan limbah B3 (Berbahaya dan Beracun), dimana IUP/*Customer/Client* telah memiliki ijin TPS (tempat pembuangan sementara) dan memiliki pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola IUP/*Customer/Client*.



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan dalam memastikan kualitas lingkungan disertai dengan tersedianya mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, memiliki sarana untuk menyampaikan laporan pengaduan apabila aktivitas PWP terbukti telah melakukan pelanggaran dan pencemaran lingkungan. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh pihak yang bertanggung jawab di Perseroan untuk dilakukan tindak lanjut secara tepat.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan yang terkait dengan masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan telah berjalan dengan baik.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja



KETENAGAKERJAAN

Perseroan memastikan pengelolaan SDM dilaksanakan secara tepat pada seluruh jenjang dalam organisasi Perseroan. Hal ini ditujukan untuk menyediakan hubungan industrial yang kondusif, melalui terjadinya pemenuhan peraturan yang berlaku dan praktik ketenagakerjaan yang berlaku umum. Hubungan industrial yang terjaga pada akhirnya akan memberikan komitmen SDM Perseroan untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Program pengembangan kompetensi dilakukan secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelatihan diarahkan berbasis kompetensi untuk menjaga potensi terbaik SDM Perseroan, dimana pada tahun 2021 program yang terlaksana meliputi:

Jenjang Jabatan	Jenis Pengembangan Kompetensi	Topik Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
Site Representatif	Technical Skill	POM	PT.DKKI	6

Selain pelatihan Perseroan juga melaksanakan secara rutin aktivitas *coaching* dan *counselling* agar SDM Perseroan tetap memiliki mental dan sikap kerja yang positif.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan telah mengeluarkan investasi untuk program pengembangan kompetensi yang berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp47.000.000.



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berupaya maksimal dalam terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini untuk memenuhi target nihil kecelakaan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3), Kepdirjen Minerba No. 185.K 37.04 DJB 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara – Pedoman Teknik Pertambangan yang Baik, Kepmen ESDM No. 1827 K 30 MEM 2018, Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Secara konsisten Perseroan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) berdasarkan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik yang umum dilakukan, dimana pada tahun 2021 inisiatif yang dijalankan meliputi:

1. Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai perlindungan bagi karyawan, vendor atau sub-kontraktor, masyarakat, serta mitra usaha selama di lingkungan kerja terhindar dari potensi kecelakaan kerja. Selain itu, PWP senantiasa mengurangi dampak eksternalitas negatif dari kegiatan operasional dengan menjaga lingkungan sekitar melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem, serta menyusun mitigasi risiko terkait lingkungan.
2. Seluruh karyawan, vendor atau sub-kontraktor, serta mitra usaha dipastikan dalam keadaan yang sehat dan prima, tidak di bawah pengaruh obat-obatan berbahaya, serta tidak memiliki penyakit dapat memengaruhi kualitas kerja dan menimbulkan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan kerja semua pihak.
3. Berpartisipasi aktif dan mendukung program-program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS di tempat kerja.
4. Secara konsisten menjaga protokol kesehatan guna melindungi karyawan, vendor atau sub-kontraktor, serta mitra usaha dari bahaya penularan virus Covid-19.
5. Melakukan pertemuan bersama karyawan dan mitra kerja untuk memastikan program K3L dapat berjalan baik.

Inisiatif di atas untuk memastikan pencapaian target pencapaian program K3L pada tahun 2021 yang meliputi:

- 1. Pencegahan Kejadian Kecelakaan Kerja**
 - Batas kecelakaan kerja yang berakibat kematian sebesar 0,0;
 - Batas *Lost Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 0,0;
 - Batas *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,0;
 - Target keselamatan operasional minimal 100,0%;
 - Pencapaian *scorecard* K3 sebesar 100,0%;
 - Penerapan *Hand Injury Control Protocol*;
 - Penerapan *Fatality Prevention Program*; dan
 - Penetapan *SHE Golden Rules* yang baru.
- 2. Pengembangan Berkelanjutan Atas Manajemen K3**
 - Melakukan telaahan secara berkala, serta melakukan pembaruan atas Kebijakan K3 sehingga selalu dalam kondisi terkini sesuai dengan komitmen dari manajemen puncak yang

menempatkan K3L sebagai bagian dari nilai inti Perseroan. Pembaruan Kebijakan K3 terbaru telah dilakukan pada tahun 2021;

- Menjaga kesesuaian pelaksanaan dengan Kebijakan *Fitness for Work Policy* sebagai langkah pencegahan dan mitigasi atas penyebaran virus Covid-19, yang diikuti dengan pelaksanaan yang konsisten atas Kebijakan *Readiness to Carry Out Work* yang telah memasukkan upaya pencegahan penyakit menular. Hal ini untuk memastikan setiap karyawan mematuhi protokol pencegahan Covid-19; serta
- Menjaga kepatuhan yang termaktub dalam seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, khususnya terkait Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3), Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.

3. Digitalisasi sistem K3

Penerapan platform digitalisasi dengan akses melalui *mobile app* dan *web based* untuk modul *Safe Card* (HAZOB & BBS), inspeksi K3, *Document Management*, *Plan Task Observation*, *SHE Scorecard*, *Operational SHE Target*, *Risk Management* dan *SHE Dashboard* untuk *data analysis*.

Setiap SDM telah didukung oleh sistem yang memungkinkan setiap insan Perseroan mampu:

1. Mempelajari pengalaman dari masa lalu maupun penerapan terbaik terkait pengelolaan K3L;
2. Memberikan respons secara efektif dan fleksibel terhadap berbagai kejadian normal maupun tidak normal yang terjadi;
3. Memonitor perkembangan dan ancaman jangka pendek serta merevisi model risiko; dan
4. Mengantisipasi ancaman serta peluang jangka panjang.

Perseroan pada tahun 2021 berhasil menjaga pencapaian target pelaksanaan K3L, dan diharapkan dapat terus menjaga kualitas pencapaiannya karena penerapan K3L berdampak positif pada peningkatan kinerja Perseroan serta berperan penting dalam menjaga potensi gangguan pada keselamatan dan kesehatan kerja.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memastikan SDM Perseroan berada pada kondisi terbaik, sebagai upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan dalam proses rekrutmen karyawan baru dan rutin setiap satu tahun sekali untuk seluruh karyawan yang hasilnya akan dianalisis untuk program kesehatan karyawan; serta
2. Program *occupational health* dan *industrial hygiene* yang meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Perseroan juga secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam beberapa program pelatihan dan pendidikan serta pemenuhan sertifikasi terkait dengan K3, sesuai dengan tabel berikut:

Uraian	2021 (orang)	2020 (orang)
Pendidikan dan Pelatihan	6	-
Sertifikasi	6	14
Total	6	14

Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19) terkait Karyawan

Situasi pandemi yang belum pulih perlu disertai tindakan mitigasi agar tidak menimbulkan risiko penularan kepada karyawan. Program pencegahan dilakukan secara terukur dan terarah, yang meliputi:

1. Penyediaan sarana isolasi mandiri bagi karyawan yang terpapar virus Covid-19;
2. Pembuatan *Health Self Assessment Form* dan pemeriksaan rapid atau PCR tes bagi karyawan yang hendak bekerja dari kantor; serta
3. Penyediaan pesawat khusus bagi karyawan untuk memudahkan transportasi.



Pengecekan Suhu Tubuh

Pengecekan suhu tubuh bagi setiap karyawan yang hendak memasuki lingkungan kerja PWP.



Campaign

Pemasangan imbauan di lingkungan kerja guna meningkatkan seluruh karyawan untuk mematuhi protokol kesehatan.



Pembersihan Lingkungan Kerja

Penyemprotan lingkungan kerja dengan cairan disinfektan secara berkala.



Masker

Penggunaan masker diwajibkan bagi setiap karyawan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.



Pembatasan Sosial

Pemberian jarak kepada seluruh karyawan, baik di dalam ruangan kerja maupun beberapa fasilitas pendukung.



Cuci Tangan

Penyediaan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer* di setiap tempat pintu masuk dan tempat strategis.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan berhasil menjaga tingkat kecelakaan kerja nihil pada tahun 2021. Meski telah menunjukkan kinerja K3L yang baik, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan K3L demi terjaganya kondisi terbaik karyawan Perseroan.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan berupaya menjadi perusahaan yang terdepan dalam praktik sosial dan bertanggung jawab di seluruh wilayah operasinya. Keterlibatan yang teratur, terbuka kepada para pemangku kepentingan menjadi bagian Perseroan untuk berbagi, mendengar dan memahami pandangan dan keprihatinan masyarakat. Perseroan berinisiatif melakukan investasi sosial kepada masyarakat dengan cara yang strategis, adil dan transparan agar sejalan dengan upaya kami dalam memberdayakan dan mendukung terciptanya peningkatan kualitas hidup masyarakat.



PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Tenaga kerja lokal telah mendapat peran penting, dimana Perseroan memberikan kesempatan tenaga kerja lokal berkontribusi dalam kegiatan perusahaan. Penempatannya disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, serta kebutuhan bisnis.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar dalam program karyawan. Hal ini untuk mendorong dukungan dari perbaikan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Perseroan.



BENTUK DONASI LAINNYA

Perseroan pada tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan sosial berupa pemberian hewan kurban dengan nilai bantuan mencapai Rp35.000.000.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Setiap perusahaan perlu menetapkan kualitas produk dan layanan sebagai bagian yang penting dalam tanggung jawab sosialnya. Perseroan memiliki komitmen menyediakan produk berkualitas tinggi sehingga kinerja pelanggan berada dalam kondisi terbaik. Bagi Perseroan, komitmen kepada konsumen telah dimulai sejak aktivitas pemasaran dengan memberikan pemahaman tentang produk Perseroan hingga layanan pasca penjualan.



KESELAMATAN PELANGGAN

Perseroan melaksanakan konsep distribusi yang aman dan telah memenuhi berbagai standar mutu yang berlaku. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan ataupun berbahaya bagi keselamatan pelanggan.



INFORMASI PRODUK DAN JASA

Informasi terkait produk dan layanan diberikan secara lengkap kepada setiap pelanggan atau calon pelanggan. Informasi produk dan layanan termaktub dalam kontrak kerja yang telah disepakati maupun dalam situs web Entitas Induk (www.abm-investama.com).



SALURAN INFORMASI DAN PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan memperoleh kemudahan dalam melakukan pengaduan terkait dengan produk dan layanan PWP melalui:

T : (62 21) 2997 6767

F : (62 21) 2997 6768

Perseroan pada tahun 2021 tidak mendapatkan keluhan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang diberikan.

2021

Laporan Tahunan



PT Prima Wiguna Parama
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Phone : +62 21 2997 6767
Fax : +62 21 2997 6768